

## ABSTRAK

Variasi bahasa terjadi bukan hanya disebabkan oleh para penuturnya yang heterogen tetapi juga karena kegiatan interaksi sosial yang beragam. Sehingga variasi bahasa dapat diklasifikasikan berdasarkan adanya keragaman sosial dan fungsi kegiatan di dalam masyarakat sosial. Penulis dalam hal ini tertarik untuk memberikan gambaran tentang bentuk-bentuk variasi bahasa dengan menggunakan contoh tuturan pemain sinetron. Sebab dalam tuturan pemain sinetron selain menggunakan bahasa Indonesia juga terdapat unsur bahasa daerah dan bahasa asing. Selain hal itu variasi juga dapat dilihat pada situasi pemakaian bahasa itu sendiri yang mendukung terjadinya percakapan antarpemain dan percakapan monolog.

Sehingga dengan fenomena tersebut penulis merumuskan masalah yang berkaitan dengan variasi bahasa tersebut. *Pertama*, bagaimanakah variasi bahasa pada konteks tuturan sinetron di RCTI yang ditinjau dari segi penutur? *Kedua* bagaimanakah variasi bahasa pada konteks tuturan sinetron di RCTI yang ditinjau dari segi situasi pemakaian? Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai adanya berbagai macam bentuk variasi bahasa yang menggunakan media tuturan pemain sinetron sebagai contoh. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah lima judul sinetron yang ditayangkan oleh RCTI (*Gerhana, Jiny Oh Jiny, Cinta Tak Pernah Salah, Tuyul dan Mbak Yul, dan Keluarga Cemara*). Penulis mengambil beberapa tayangan sinetron ini dengan maksud memberikan gambaran sekaligus contoh kepada pembaca tentang adanya macam-macam bentuk variasi bahasa, seperti idiolek, dialek, sosiolek, akrolek dan sebagainya. Hal ini dikemukakan agar masyarakat luas dapat mengenal istilah-istilah yang berkaitan dengan macam-macam bentuk variasi bahasa tersebut. Metode yang penulis pergunakan adalah deskriptif kualitatif, yakni data-data yang sudah terkumpul diklasifikasikan berdasarkan kategori-kategori yang ada kemudian dianalisis dan diuraikan secara deskriptif berdasarkan fenomena yang ada.

Variasi bahasa yang dapat ditemukan dalam tuturan sinetron ditinjau dari penutur, yaitu Idiolek, Dialek, dan Sosiolek. Dalam variasi bahasa Sosiolek dapat ditemukan adanya pengaruh pribadi penutur, seperti usia, pendidikan, seks, pekerjaan, selain itu juga terdapat variasi bahasa akrolek, variasi bahasa kolokial, dan variasi bahasa jargon. Sedangkan dari situasi pemakaian ditemukan variasi bahasa, yaitu bidang pemakaian, tingkat keformalan, dan sarana pemakaian. Pada tingkat keformalan dapat ditemukan empat ragam, yaitu ragam resmi, ragam usaha, ragam santai, dan ragam akrab. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas kepada masyarakat bahwa terdapat bermacam-macam bentuk variasi bahasa yang belum dikenal dalam masyarakat yang dapat digambarkan dengan menggunakan contoh tuturan pemain dalam sinetron.

# BAB I

## PENDAHULUAN